

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP*
STORYBOOK BERBASIS DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II
SD NEGERI LAMBARO ANGAN**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Herni Nurhasanah
NIM. 1711080028



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

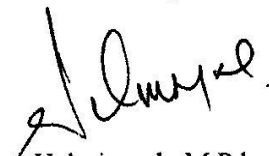
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *LIFT THE FLAP STORYBOOK* BERBASIS
DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS II SD
NEGERI LAMBARO ANGAN**


Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikam Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 13 Desember 2022

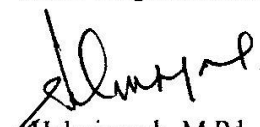
Pembimbing I,


Helminsyah, M.Pd
NIDN: 1320108501

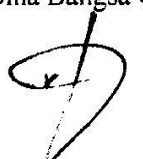
Pembimbing II,


Zaki Al Fuad, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 1305049001

Menyetujui,
Ketua Program Studi


Helminsyah, M.Pd
NIDN: 1320108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR., CIQaR.
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Asumsi Pengembangan.....	9
1.8 Spesifikasi Produk	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengembangan	11
2.2 Media Pembelajaran	11
2.2.1 Definisi Media Pembelajaran	11
2.2.2 Ragam Media Pembelajaran.....	12
2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran.....	13
2.3 <i>Lift The Flap Storybook</i>	13
2.3.1 Definisi <i>Lift The Flap Storybook</i>	13
2.3.2. Desain Pengembangan <i>Lift The Flap Storybook</i>	14

2.3.3 Kelabihan dan Keterbatasan Media <i>Lift The Flap Storybook</i>	16
2.4 Berbasis Digital	16
2.5 Minat Membaca.....	18
2.5.1 Pengertian Minat Baca.....	18
2.5.2 Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca	19
2.5.3 Ciri-Ciri Anak Minat Baca	20
2.5.4 Aspek-Aspek Minat Baca	21
2.6 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	22
2.6.1 Masa Kelas-Kelas Rendah Sekolah Dasar.....	22
2.6.2 Masa Kelas-Kelas Tinggi Sekolah Dasar	23
2.7 Pembelajaran Tematik Subtema Hidup Rukun di Rumah.....	24
2.7.1 Pengertian Pembelajaran Tematik	24
2.7.2 Hidup Rukun.....	25
2.8 Desain Media <i>Lift The Flap Storybook</i>	27
2.9 Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.10 Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Model Pengembangan	32
3.3 Prosedur Pengembangan.....	33
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	36
3.6 Subjek Uji Coba.....	37
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	37
3.8 Kisi-Kisi Angket.....	38
BAB IV PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Pengembangan	45
4.1.1 Analisis (<i>Analysis</i>)	45
4.1.2 Desain (<i>Desigen</i>).....	46

4.1.3 Pengembangan (<i>Development</i>).....	46
4.1.4 Implementasi (<i>Implementation</i>)	72
4.1.5 Evaluasi (<i>evaluation</i>)	72
4.2 Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik yang sesuai dengan martabat manusia. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga sesuatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau tidak, karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga mengembangkan aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi dasar untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Proses pembelajaran di sekolah selalu melibatkan siswa dalam kegiatan membaca. Manfaat membaca untuk siswa sekolah dasar yaitu membantu siswa mempelajari berbagai pengetahuan, menambah informasi, dan menambah kosa kata siswa. Membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa. Kegiatan membaca bagi siswa tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran di kelas saja melainkan dapat dilakukan di perpustakaan sekolah pada waktu luang. Kegiatan membaca juga dapat dilakukan di rumah dengan arahan dari orang tua.

Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-bangsa (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) atau UNESCO melakukan penelitian pada tahun 2016 terhadap 61 negara, (Kompas.com : 2019) hasil penelitian mengungkapkan bahwa bangsa Indonesia berada dalam tingkat 60 dalam hal kebiasaan membaca. Hal tersebut mengungkapkan bahwa kebiasaan masyarakat Indonesia untuk membaca masih tergolong rendah, karena bangsa Indonesia mendapat peringkat kedua dari bawah. Minat baca masyarakat Indonesia menjadi hal penting untuk diterapkan, baik di lingkungan keluarga kecil maupun besar, masyarakat ataupun di lingkungan sekolah.

Dari 34 provinsi di Indonesia hanya 9 provinsi yang masuk dalam aktivitas literasi sedang, 24 provinsi masuk dalam literasi rendah, dan satu provinsi masuk dalam kategori literasi sangat rendah. Penelitian kementerian pendidikan yang

dirilis April 2019 lalu menyebutkan indeks aktifitas literasi dan membaca Indonesia berada pada angka 37,32 dari skala 0-100. Untuk posisi indeks aktifitas literasi dan membaca Aceh sendiri berada pada angka 34,37. Angka literasi Aceh berarti berada di bawah Nasional. Rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia khususnya di Aceh tentu menjadikan kebiasaan membaca sangat rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah akan berdampak pada kemampuan membaca yang pastinya juga rendah. (Masakini.co : 2019)

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan yang berperan sangat penting dalam meningkatkan minat baca sejak usia dini. Untuk mengatasi permasalahan minat baca siswa, sekolah seharusnya menyediakan akses yang tepat untuk membaca, seperti bahan ajar, sarana prasarana dan media pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud merupakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini serta sesuai dengan karakteristik siswa, sarana prasarana yang mendukung seperti perpustakaan merupakan tempat yang di desain khusus untuk mewedahi minat baca siswa, sedangkan media pembelajaran merupakan alat bantu komunikasi dalam pembelajaran.

Menurut Gagne dan Briggs (Dalam Arsyad 2011), yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat atau perantara yang diterapkan untuk dapat menyampaikan isi dari materi pembelajaran agar mudah dipahami. Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan siswa agar semakin terdorong untuk semangat belajar dan terciptanya proses belajar yang lebih baik. Secara umum, media pembelajaran dibagi menjadi beberapa

jenis, yaitu media audio, media visual (buku, poster, grafik, dan peta) dan media audio-visual (Video dan film).

Fungsi umum media pembelajaran adalah sebagai alat bantu yang memudahkan pendidik maupun siswa dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih baik. di sisi lain, fungsi khusus media pembelajaran adalah membangkitkan perasaan siswa agar tertarik untuk belajar, sehingga mudah dalam memahami materi. Selain fungsi tersebut, media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca bagi siswa yang belum lancar membaca. Hal ini dapat dijadikan salah satu upaya mengatasi rendahnya minat baca masyarakat bangsa Indonesia.

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia khususnya Aceh, selaras dengan permasalahan yang terdapat di SD Negeri Lambaro Angan. Berdasarkan observasi terkait minat membaca yang dilakukan pada bulan November di SD Negeri Lambaro Angan ditemukan permasalahan yaitu minat membaca siswa di SD Negeri Lambaro Angan masih rendah. Dari beberapa kelas, peneliti memfokuskan pada rendahnya minat membaca siswa kelas II SD Negeri lambaro Angan.

Rendahnya minat membaca siswa ditunjukkan dengan siswa yang kurang tertarik mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku. Siswa juga belum mempunyai rasa senang terhadap buku/bahan bacaan yang ada disekitar mereka. Pada saat siswa diminta untuk membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran siswa tidak antusias dalam membaca buku, sebagian siswa hanya membolak-balik halaman buku. Siswa rata-rata tidak mampu menggunakan waktu

limabelas menit untuk sungguh-sungguh membaca buku, siswa lebih memilih mengobrol dengan temannya sehingga ketika diberikan pertanyaan terkait isi bacaan siswa tidak mengetahui isi bacaan.

Siswa kurang mengutamakan aktivitas membaca dalam kesehariannya, ketika siswa memiliki waktu luang seperti jam kosong siswa belum mau menggunakan waktunya untuk membaca materi di buku. Siswa juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri. Biasanya siswa baru membaca ketika diperintahkan oleh guru. Guru kelas mengemukakan bahwa minat membaca siswa kelas II memang masih rendah.

Permasalahan tersebut dapat diupayakan penyelesaiannya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran diyakini mampu menarik perhatian serta memudahkan siswa ketika belajar. Selain itu, media pembelajaran sifatnya fleksibel atau dapat disesuaikan penerapannya baik daring maupun luring. Berdasarkan penelitian Osi (2019) menjelaskan bahwa melalui media buku cerita anak yang penuh dengan gambar, dapat meningkatkan memori episodik dalam jangka panjang. Siswa yang kurang minat membaca karena belum lancar, dapat memahami materi melalui gambar yang terdapat dalam *media lift the flap storybook*.

Media lift the flap storybook merupakan suatu media yang efektif diterapkan dikelas rendah dalam pembelajaran membaca permulaan. Dengan menggunakan *media lift the flap storybook* dalam proses pembelajaran, mampu meningkatkan keinginan serta minat sehingga berpengaruh baik terhadap psikologis siswa. Siswa akan merasa senang dan mudah memahami konsep yang

abstrak. Pembeda atau ciri khas antara penyusun ini dengan penyusun lain yang relevan yaitu media yang digunakan adalah berbasis digital. Media berbasis digital mampu mengatasi masalah pembelajaran saat ini.

Penelitian yang mendukung permasalahan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sarita Amalia P., Filia Prima A., dan Husnul Hadi dalam Jurnal Sekolah (JS) Vol 2, Juni 2018, hlm. 246-252 berjudul "*Pengembangan Media Lift the Flap Organ Pencernaan Manusia sebagai pendukung Discovery Learning di Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media lift the flap layak dijadikan media discovery learning pada materi organ pencernaan manusia kelas V di sekolah dasar. Ahli materi dan guru kelas menyatakan kelayakan media lift the flap, dan siswa merasa menyenangkan, menarik, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan konsentrasi dan kreativitas.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah oleh Fauziah Rachmawati, Tjandra Kirana, Wahono Widodo. Dalam Jurnal Penelitian Pendidikan IPA Vol 2 no. 1 2017 yang berjudul "*Buku Ajar Interactive Book untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*". Hasilnya menunjukkan bahwa media interaktif layak digunakan, meliputi buku pop-up, lift the flap.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah oleh Deni Setiawan, Osi Liliyafi. dalam jurnal penelitian pendidikan guru sekolah dasar Joyful Learning Journal (4) 2019 "*Pengembangan Media Lift The Flap Story Book PKN Materi Hidup Rukun*" Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Hasil penelitian menjelaskan bawah penerapan media *lift the flap*

storybook, cukup efektif diterapkan karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penyusun akan mengembangkan produk berupa media pembelajaran *Lift The Flap Storybook* berbasis digital. jenis penelitian pengembangan ADDIE yaitu, *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan) *Implement* (Implementasi) *Evaluate* (Evaluasi). Penyusun akan mengembangkan sebuah produk yang dapat memudahkan pembelajaran khususnya pembelajaran luring atau daring. Penyusun ingin memberikan stimulus terhadap siswa agar minat bacanya meningkat. Adanya uraian dari pemaparan permasalahan tersebut, penyusun merumuskan penelitian dengan judul Pengembangan *Lift The Flap Storybook* Berbasis digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II SD negeri lambaro Angan – Aceh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran untuk guru dan siswa.
2. Minimnya media pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan.
Siswa hanya menggunakan sumber belajar berupa buku siswa dari sekolah.
3. Minat membaca siswa rendah, karena sebagian besar isi buku berupa teks yang kurang menarik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan kemampuan pengembangan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan belum adanya media *lift the flap storybook* berbasis digital dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa kelas II SD Negeri lambaro Angan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, oleh karena hal tersebut penyusun merumuskan dua permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *lift the flap storybook berbasis* digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II SD Negeri lambaro Angan?
2. Bagaimana kemenarikan dari media *lift the flap storybook* berbasis digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II SD negeri lambaro Angan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan kedua uraian rumusan masalah diatas, penyusun menunjukkan tujuan penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pengembangan media *lift the flap storybook* berbasis digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II SD Negeri Lambaro Angan.
2. Untuk mendeskripsikan kemenarikan media *lift the flap storybook* berbasis digital untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II SD Lambaro Angan.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pengembangan, berikut ini merupakan manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Guna menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran berupa *lift the flap storybook* berbasis digital dalam meningkatkan minat baca siswa,

2. Manfaat Praktis

1 Bagi Guru

Memudahkan guru untuk lebih berinovasi menggunakan media pembelajaran *lift the flap storybook* berbasis digital dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat baca siswa.

2 Bagi Siswa

Penggunaan *lift the flap storybook*, mampu menarik perhatian siswa. Hal ini bermanfaat dalam meningkatkan minat baca siswa serta memudahkan pemahaman siswa mengenai suatu materi.

3 Bagi Peneliti

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti lain yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan meningkatkan minat baca siswa.

1.7 Asumsi Pengembangan

Berikut ini merupakan dugaan atau asumsi terhadap penelitian yang relevan:

1. Belum adanya *lift the flap storybook* berbasis digital.
2. Pengembangan *lift the flap storybook* berbasis digital didesain dengan menarik, sehingga memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam membaca.
3. Penggunaan *lift the flap storybook* berbasis digital diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa, khususnya di kelas II SD Negeri lambaro Angan.

1.8 Spesifikasi Produk

Berikut ini merupakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan:

1. Materi yang disusun pada media pembelajaran *lift the flap storybook* adalah materi kelas II dalam tema 1 yaitu hidup rukun
2. *Lift the flap storybook* ini berbentuk media non cetak.
3. Dapat diaplikasikan melalui gadget, komputer, dan LCD proyektor.
4. Warna yang digunakan adalah full colour.
5. Terdapat cerita anak mengenai pentingnya hidup rukun
6. Dilengkapi dengan gambar cerita yang menarik